

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

5.1 Visi

Proses Pembangunan Kabupaten Musi Rawas lima tahun ke depan tidak bisa dilepaskan dari capaian kinerja lima tahun terakhir, selain telah menghasilkan kemajuan juga masih menyisakan beberapa permasalahan baik permasalahan yang mendasar maupun permasalahan yang berkembang dewasa ini. Seiring dengan kesuksesan mengemban reformasi yang berjalan sebagaimana amanat UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah telah memberi perubahan yang lebih baik. Meskipun demikian, berbagai permasalahan mendasar menuntut perhatian khusus dalam membangun ke depan.

Berdasarkan hal tersebut, maka Bupati Ridwan Mukti dan Wakil Bupati H. Hendra Gunawan telah mengikrarkan diri untuk terus melanjutkan pembangunan Kabupaten Musi Rawas dan meningkatkan kualitas dan kuantitasnya melalui penancangan visi dan misi sebagaimana disampaikan dalam Sidang Paripurna DPRD Kabupaten Musi Rawas ketika mengajukan diri sebagai calon bupati/wakil bupati. Visi dan misi tersebut kini dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Musi Rawas tahun 2011 - 2015. Visi Pembangunan Kabupaten Musi Rawas tahun 2011 - 2015 adalah :

” Terwujudnya Bumi Agropolitan dan Kawasan Pertambangan Menuju Musi Rawas Darussalam”

Makna dari uraian visi tersebut adalah :

- **Bumi Agropolitan** bermakna membangun ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dengan melanjutkan pengembangan dan penataan agropolitan distrik dan agropolitan center; membangun, memelihara dan meningkatkan infrastruktur untuk mendukung pengembangan agropolitan distrik dan agropolitan center, meningkatkan produksi, kualitas, dan daya saing serta promosi produk pertanian dan produk perdesaan lainnya.
- **Kawasan Pertambangan** mengandung makna : Peningkatan perekonomian daerah melalui peningkatan investasi terutama pertambangan yang bertumpu pada kemampuan daya dukung kawasan. Kegiatan investasi disektor pertambangan tersebut akan mendorong kegiatan di sektor-sektor lainnya, termasuk kegiatan ekspor. Kandungan bumi Musi Rawas yang berada di bagian barat provinsi Sumatera Selatan yang kaya akan tambang dipadukan dengan letak geografi (tempat bertemunya hulu Sungai Musi dan aliran Sungai Rawas), merupakan peluang bagi Kabupaten Musi Rawas sebagai gerbang bagi keluar masuknya barang dan jasa, sebagai tempat pengumpulan dan penyaluran hasil produksi pertanian dari dan ke seluruh wilayah Sumbagsel, sebagai sentra pengembangan industri sarat teknologi berbasis pertanian dan menjadi pusat pelayanan lalu lintas di Sektor Barat Sumatera Selatan.
- **Menuju Musi Rawas Darussalam** maknanya, pembangunan di Kabupaten Musi Rawas bertumpu pada pembangunan kultur Darussalam yaitu peningkatan kesejahteraan dilandasi oleh kualitas kehidupan beragama yang mantap. Peningkatan kerukunan inter dan antar umat beragama serta tetap menjunjung akidah islami.

5.2 Misi

Untuk dapat mengantisipasi kondisi dan permasalahan dalam pelaksanaan tiga pilar pembangunan yaitu : 1) Musi Rawas Bumi Agropolitan, 2) Musi Rawas Kawasan Pertambangan, dan 3) Musi Rawas Darussalam dalam mewujudkan visi Kabupaten Musi Rawas, ditetapkan 6 (Enam) Misi yaitu :

1. Pembangunan Kultur Darussalam
2. Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Sosial
3. Pengembangan Agropolitan
4. Pengembangan Pertambangan dan lingkungan
5. Penguatan Investasi dan Daya Saing
6. Penataan Kepemerintahan dan SDM

5.3 Tujuan dan Sasaran

Pengembangan Visi dan Misi menjadi tujuan dan sasaran tidak terlepas dari dukungan Urusan Pemerintahan Daerah yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota serta Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 tahun 2006 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 59 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan daerah.

Perwujudan Misi-Misi yang telah diuraikan di atas, akan ditempuh melalui pelaksanaan urusan pemerintahan daerah yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan. Penetapan urusan pemerintahan yang mendukung visi dan misi sangat penting, karena dari urusan pemerintahan ini akan dapat dijabarkan tujuan dan sasaran, serta cara (strategi) untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Perwujudan Visi, Misi ke dalam Urusan Wajib dan Urusan Pilihan, dapat diuraikan sebagai berikut :

Misi 1 : Pembangunan Kultur Darussalam didukung oleh 2 urusan dan 1 membantu urusan pusat yaitu: 1) Kearsipan, Keagamaan, 2) Pendidikan Keagamaan dan 3) Menunjang agama.

Misi 2 : Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Sosial, didukung oleh 9 urusan : 1) Pendidikan, 2) Kesehatan, 3) Dukcapil, 4) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 5) Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, 6) Sosial, 7) Ketenagakerjaan, 8) Pemuda dan Olahraga dan 9) Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa

Misi 3 : Pengembangan Agropolitan, didukung oleh 3 urusan yaitu: 1) Ketahanan Pangan, 2) Pertanian, dan 3) Kelautan dan Perikanan

Misi 4 : Pengembangan Pertambangan dan lingkungan didukung oleh 7 urusan yaitu : 1) Tata Ruang, 2) Lingkungan hidup, 3) Pertanahan, 4) Statistik, 5) Kehutanan, 6) Energi dan Sumberdaya Mineral dan 7) Transmigrasi

Misi 5 : Penguatan Investasi dan daya Saing didukung oleh 11 Urusan yaitu : 1) PU, 2) Perumahan, 3) Perhubungan, 4) Koperasi dan UKM, 5) Penanaman Modal Daerah, 6) Kebudayaan, 7) OTDA / Ijin, 8) Komunikasi dan Informasi, 9) Pariwisata, 10) Perdagangan dan 11) Perindustrian

Misi 6 : Penataan Pemerintahan dan SDM, didukung oleh 3 urusan yaitu: 1) Perencanaan Pembangunan, 2) Kesbangpolinmas dan 3) Otonomi Daerah.

Penetapan tujuan pada umumnya didasarkan kepada faktor-faktor kunci keberhasilan yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi, menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk mengoptimalkan penetapan tujuan dan sasaran maka diperlukan penetapan faktor- faktor kunci / penentu keberhasilan (FPK) yang diperoleh atas dasar analisa SWOT untuk Analisa Strategi Pilihan (ASP) dalam RPJMD Kabupaten Musi Rawas tahun 2011 - 2015.

Sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran akan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. Untuk mengukur sasaran digunakan indikator utama dari sasaran. Terdapat banyak definisi mengenai indikator kinerja. Indikator kinerja ada yang didefinisikan sebagai nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengukur *input*, *output* ataupun *outcome*. Indikator kinerja juga didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk derajat keberhasilan pemerintah dalam mencapai tujuannya. Salah satu definisi lagi menjelaskan bahwa indikator kinerja adalah suatu informasi operasional yang berupa indikasi mengenai kinerja atau kondisi suatu fasilitas atau kelompok fasilitas.

Penetapan tujuan, sasaran dan indikator pembangunan ini merupakan langkah yang mutlak agar implementasi dari setiap misi pembangunan daerah dapat dilaksanakan secara terarah, komprehensif, terukur serta efektif dan efisien. Selain itu, dengan ditetapkannya tujuan, sasaran dan indikator pembangunan ini akan lebih memudahkan dalam proses penyusunan APBD termasuk penetapan program dan kegiatan yang merupakan prioritas kabupaten.

Tujuan akan ditetapkan berdasarkan masing-masing misi pembangunan daerah, di mana dalam hal ini misi pembangunan telah digariskan ke dalam 8 (delapan) bidang prioritas Kemudian masing-masing tujuan dalam setiap misi tersebut ditetapkan sasaran-sasarannya, dan pada setiap sasaran ditetapkan indikator-indikatornya. Berikut akan diuraikan secara detail tujuan dan sasaran Kabupaten Musi Rawas dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan jangka waktu RPJMD ini yaitu tahun 2011 - 2015. Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam RPJMD Kabupaten Musi Rawas Tahun 2011-2015 sesuai dengan Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah tahun 2011 - 2015 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.1
Tujuan dan Sasaran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2011-2015

Tujuan	Sasaran	SKPD Penanggung jawab
Misi 1. Pembangunan Kultur Darussalam		
1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama	1. Meningkatnya kualitas kehidupan beragama	Setda
2. Meningkatkan toleransi kehidupan inter, dan antar umat bergama	1. Meningkatnya toleransi kehidupan inter, dan antar umat beragama	
3. Meningkatkan percontohan dan peneladan karakter darussalam	1. Meningkatnya percontohan dan peneladan karakter darussalam	
4. Meningkatkan tempat ibadah yang memenuhi persyaratan	1. Meningkatnya tempat ibadah yang memenuhi persyaratan	
5. Meningkatkan mutu dan kuantitas dokumen / arsip daerah	1. Meningkatnya jumlah tenaga perpustakaan dari 6 orang pada tahun 2011 menjadi 12 orang pada tahun 2015.	Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi
	2. Meningkatnya jumlah pengelola Kearsipan dari 5 orang pada tahun 2011 menjadi 12 orang	
	3. Meningkatnya minat baca masyarakat desa dari 1335 orang pada tahun 2011 menjadi 3479 orang pada	

Tujuan	Sasaran	SKPD Penanggung jawab
	tahun 2015	
	4. Meningkatnya jumlah pengelola perpustakaan yang profesional dari 35 orang pada tahun 2011 menjadi 175 orang pada tahun 2015.	
	5. Meningkatnya jumlah tenaga pengelola kearsipan yang profesional dari 40 orang pada tahun 2011 menjadi 200 orang pada tahun 2015.	
	6. Meningkatnya jumlah perpustakaan desa dan kelurahan yang dibina dari 27 perpustakaan pada tahun 2011 menjadi 68 perpustakaan pada tahun 2011.	
6. Meningkatkan mutu dan kuantitas sarana dan prasarana kearsipan	1. Tertatanya kearsipan yang baik di seluruh SKPD se Kabupaten Musi Rawas	
7. Meningkatkan mutu dan kuantitas pelayanan informasi kearsipan	1. Meningkatnya jumlah tenaga pengelola kearsipan yang profesional dari 40 orang pada tahun 2011 menjadi 200 pada tahun 2015	
	2. Terciptanya kenyamanan pengelola arsip	
Misi 2 Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Sosial		
1. Meningkatkan mutu dan layanan Pendidikan Anak Usia Dini	1. Meningkatnya APK Pendidikan Anak Usia Dini menjadi 62,40% pada tahun 2015	Dinas Pendidikan
	2. Meningkatnya APK Pendidikan TK menjadi 65,40% pada tahun 2015	
	3. Meningkatnya Rasio ketersediaan Alat Peraga Edukatif PAUD sebesar 70% pada tahun 2015	
	4. Meningkatnya Rasio ketersediaan Alat Peraga Edukatif TK sebesar 70% pada tahun 2015	
	5. Meningkatnya Rasio Lembaga PAUD terhadap total desa Desa sebesar 90% pada tahun 2015	
2. Meningkatkan mutu layanan pendidikan dasar dan wajib belajar sembilan tahun	1. Meningkatnya Partisipasi Pendidikan Dasar menjadi 119,27% pada tahun 2015	
	2. Menurunnya angka droup out menjadi 0,1% pada tahun 2015	
	3. Meningkatnya Angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs 80% menjadi 95% Pada tahun 2015	
	4. Meningkatnya Angka melanjutkan dari SMP/MTs ke Sekolah Menengah dari 70% menjadi 90% Pada tahun 2015	
	5. Meningkatnya rasio sekolah pada jenjang Pendidikan Dasar memenuhi persyaratan SPM sarana prasarana menjadi 80% pada tahun 2015	
	6. Meningkatnya rasio siswa memiliki buku berdasarkan persyaratan SPM 90% pada tahun 2015	
	7. Rasio Guru SD/MI:siswa menjadi 1:12 pada tahun 2015	
	8. Rasio Guru SMP/MTs:siswa 1:16 pada tahun 2015	
3. Meningkatkan mutu layanan pendidikan Menengah	1. Meningkatnya Partisipasi Pendidikan Menengah menjadi 85,11% pada tahun 2015	
	2. Menurunnya angka droup out menjadi 0,1% pada tahun 2015	
	3. Meningkatnya Angka melanjutkan dari Sekolah Menengah ke Perguruan tinggi 50% Pada tahun 2015	
	4. Meningkatnya rasio sekolah menengah memenuhi persyaratan SPM sarana prasarana menjadi 80% pada tahun 2015	
	5. Meningkatnya rasio siswa memiliki buku berdasarkan persyaratan SPM 90% pada tahun 2015	

Tujuan	Sasaran	SKPD Penanggung jawab
	6. Meningkatnya Rasio Guru: siswa Sekolah Menengah menjadi 1:12	
	7. Meningkatnya angka kelulusan Pendidikan Menengah menjadi 90% pada tahun 2015	
4. Meningkatkan mutu layanan pendidikan Non Formal	1. Menurunnya angka buta aksara dari 2 % pada tahun 2011 menjadi 0,5 % pada tahun 2015	
5. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	2. Meningkatnya rasio guru berpendidikan D-4 atau S-1 dari 25% pada tahun 2011 menjadi 50% pada tahun 2015	
	3. Meningkatnya rasio guru yang lulus sertifikasi S-1 dari 23% pada tahun 2011 menjadi 77% pada tahun 2015	
6. Meningkatkan jumlah regulasi dalam bidang pendidikan yang diterbitkan	1. Meningkatnya frekuensi sosialisasi dan advokasi peraturan pemerintah dalam bidang pendidikan	
	2. Meningkatnya jumlah ketersediaan data terhadap kebutuhan menjadi 95% pada tahun 2015	
	3. Meningkatnya frekuensi pembinaan dewan pendidikan dalam setahun	
	4. Meningkatnya frekuensi pembinaan Komite sekolah dalam setahun	
7. Meningkatkan ketersediaan obat dan vaksin	1. Meningkatnya rasio ketersediaan obat terhadap kebutuhan menjadi 90% pada tahun 2015	Dinas Kesehatan
8. Meningkatkan status gizi masyarakat	1. Menurunnya balita kurang gizi dari 18 % pada tahun 2011 menjadi 15 % pada tahun 2015	
9. Menurunkan angka kematian ibu dan anak	1. Menurunnya angka kematian bayi menjadi 23/1.000 KH pada tahun 2015	
	2. Meningkatnya cakupan kunjungan ibu hamil K4 dari 92 % pada tahun 2011 menjadi 95 % pada tahun 2015	
10. Meningkatkan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan	1. Meningkatnya akses air bersih	
	2. Meningkatnya rasio ketersediaan jamban keluarga terhadap kebutuhan menjadi 90% pada tahun 2015	
	3. Meningkatnya frekuensi pencegahan penyakit menular	
11. Meningkatkan ketersediaan obat esensial dan vaksin	1. Meningkatnya cakupan Desa Unci	
	2. Meningkatnya rasio ketersediaan obat terhadap total kebutuhan menjadi 100% pada tahun 2015	
12. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan	1. Meningkatnya cakupan rawat jalan di puskesmas dan jaringannya dari 15 % pada tahun 2011 menjadi 19 % pada tahun 2015	
	2. Meningkatnya cakupan ibu hamil dengan Komplikasi yang ditangani menjadi 100 % pada tahun 2015	
	3. Meningkatnya Kunjungan Bumil (K4) dari 92 % pada tahun 2011 menjadi 95 % pada tahun 2015	
	4. Meningkatnya Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang ditangani menjadi 100 % pada tahun 2015	
	5. Meningkatnya Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin dari 75 % pada tahun 2011 menjadi 100 % pada tahun 2010.	
	6. Meningkatnya Cakupan Pelayanan Nifas dari 91,7 % pada tahun 2011 menjadi 92 % pada tahun 2015	
13. Meningkatkan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	1. Meningkatnya frekuensi pelaksanaan pemberdayaan dan promosi kesehatan	
14. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan	1. Meningkatnya rasio alat kesehatan yang memenuhi standar terhadap total alat menjadi 90% pada tahun 2015	

Tujuan	Sasaran	SKPD Penanggung jawab
15. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya kesehatan	1. Meningkatnya rasio SDM kesehatan yang memenuhi kualifikasi peraturan perundang-undangan terhadap total SDM, menjadi 90% pada tahun 2015	
16. Meningkatkan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1. Meningkatnya frekuensi penyuluhan penyakit menular 2. Frekuensi Penyuluhan penyalagunaan obat berbahaya, narkotika dan AIDs/HIV setiap tahun	
17. Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor	1. Meningkatnya frekuensi kerjasama lintas program dan lintas sector	
18. Meningkatkan layanan kesehatan rujukan	1. Meningkatnya rasio KK miskin terlayani kesehatan rujukan menjadi 100% pada tahun 2015	RSU. dr. Sobirin
19. Meningkatkan layanan rawat Inap	1. Meningkatnya rasio KK miskin terlayani rawat inap menjadi 100% pada tahun 2015	
20. Membangun data base dan sistem pengendalian administrasi kependudukan yang efektif	1. Tersedianya data base dan sistem pengendalian administrasi kependudukan menjadi 90% pada tahun 2015	Dinas Dukcapil
21. Meningkatkan pelayanan dokumen kependudukan	1. Rasio penduduk yang memiliki identitas kependudukan terhadap penduduk yang wajib memilikinya menjadi 95% pada tahun 2015	
22. Menurunkan laju pertumbuhan penduduk Musi Rawas	1. Menurunnya laju pertumbuhan penduduk Musi Rawas dari 2,3 % pada tahun 2011 menjadi 1, 5 % pada tahun 2015. 2. Menurunnya disparitas anak kelahiran total (tfr) antar kecamatan dari 5,7 % pada tahun 2011 menjadi 2,4 % pada tahun 2015. 3. Meningkatnya pemakaian alat kontrasepsi bagi PUS menjadi 90% pada tahun 2015 4. Meningkatnya jumlah Kelompok BKB menjadi 106,775 kelompok pada tahun 2015	Badan Keluarga Berencana
23. Meningkatkan pemberdayaan Anak dan Perempuan	1. Meningkatkan Jumlah regulasi kebijakan peningkatan kualitas Anak dan Perempuan	Kantor Pemberdayaan Perempuan
24. Meningkatkan mutu dan kuantitas Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	1. Meningkatnya Advokasi dan fasilitasi PUG bagi perempuan dari 20 kelompok pada tahun 2011 menjadi 26 kelompok pada tahun 2015 2. Meningkatnya Fasilitasi pengembangan pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan (P2TP2) dari 0 kali Pada tahun 2011 menjadi 5 kali Pada tahun 2015	
25. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin	1. Meningkatnya jumlah masyarakat miskin yang memiliki rumah layak huni 2929 unit pada tahun 2015	Dinas Sosial
26. Meningkatkan jumlah kecamatan yang siap siaga dalam penanganan bencana	1. Meningkatnya jumlah kecamatan yang siap siaga dalam penanganan bencana menjadi 10 kecamatan	
27. Meningkatkan profesional KT,PSM, dan orsos	1. Meningkatnya jumlah KT,PSM, dan orsos yang memenuhi persyaratan	
28. Meningkatkan kualitas tugu/monumen perjuangan	1. Meningkatnya rasio tugu/monumen perjuangan yang kondisinya baik terhadap total yang ada	
29. Meningkatkan penanganan masalah-masalah sosial	1. Meningkatnya penanganan masalah-masalah sosial mencapai 90% padatahun 2015	
30. Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas tenaga kerja	1. Tersedianya pencari kerja yang memiliki keterampilan dari 200 orang pada tahun 2011 menjadi 400 orang pada tahun 2015.	
31. Meningkatkan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja	1. Terselenggaranya pelayanan penempatan tenaga kerja melalui Informasi pasar kerja	Dinas Nakertrans

Tujuan	Sasaran	SKPD Penanggung jawab
32. Meningkatkan hubungan industrial Pancasila yang harmonis	1. Meningkatnya hubungan industrial Pancasila yang harmonis 2. Menurunnya perselisihan ketenaga kerjaan	
33. Meningkatkan mutu pengelolaan pemuda dan olahraga	1. Meningkatnya frekuensi kegiatan kepemudaan dalam setahun 2. Meningkatnya rasio pemuda memiliki keterampilan wirausaha menjadi 60% pada tahun 2015 3. Meningkatnya jumlah kejuaraan tingkat provinsi dalam bidang olahraga 4. Meningkatnya rasio ketersediaan sarana dan prasarana olahraga terhadap kebutuhan dari 40 pada tahun 2011 menjadi 80% pada tahun 2015	
34. Meningkatkan mutu pengelolaan pemuda dan olahraga	1. Meningkatnya frekuensi kegiatan kepemudaan dalam setahun 2. Meningkatnya rasio pemuda memiliki keterampilan wirausaha menjadi 60% pada tahun 2015 3. Meningkatnya jumlah kejuaraan tingkat provinsi dalam bidang olahraga 3. Meningkatnya rasio ketersediaan sarana dan prasarana olahraga terhadap kebutuhan dari 40 pada tahun 2011 menjadi 80% pada tahun 2015	
35. Meningkatkan Penataan administrasi desa	1. Meningkatnya jumlah administrasi desa yang memenuhi kualifikasi undang-undang	Badan PM & PD
36. Meningkatkan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan di desa	1. Meningkatnya jumlah organisasi yang aktif dalam kegiatan desa 2. Rasio posyandu yang aktif terhadap total posyandu yang ada 3. Rasio BPD yang aktif terhadap total BPD yang ada 4. Rasio LPM yang aktif terhadap total LPM yang ada 5. Rasio aparat desa yang memenuhi kualifikasi terhadap total aparat desa yang ada	
37. Meningkatkan potensi ekonomi masyarakat	1. Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui BUMDES 2. Meningkatkan jumlah BUMDES yang aktif 3. Menurnnya RTM	
38. Meningkatkan penguasaan TTG	1. Meningkatnya jumlah masyarakat yang menguasai TTG	
39. Meningkatkan efektivitas kelembagaan Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	1. Meningkatnya rasio usaha kecil dan menengah yang kondusif terhadap total usaha 2. Meningkatnya jumlah permodalan usaha mikro kecil dan menengah 3. Meningkatnya rasio koperasi yang sehat	Dinas Koperasi Dan UKM
Misi 3 Pengembangan Agropolitan		
1. Meningkatkan koordinasi antar instansi pertanian dalam perencanaan pengadaan pangan	1. Meningkatnya rasio ketersediaan pangan terhadap kebutuhan	Kantor Ketahanan Pangan
2. Meningkatkan kewaspadaan terhadap rawan pangan	1. Meningkatnya jumlah kelompk cipta menu pangan lokal 2. Meningkatnya sinkronisasi program pangan pusat dan daerah 3. Meningkatnya ketersediaan data kebutuhan pangan	
3. Meningkatkan produksi pangan (padi)	1. Meningkatnya produksi pangan (padi) pada tahun 2015 mencapai 312.150 ton	
4. Meningkatkan sarana prasarana pertanian	1. Meningkatnya rasio ketersediaan sarana prasarana pertanian 50% pada tahun 2015	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.
5. Meningkatkan kemampuan teknis	1. Meningkatnya rasio pegawai yang memenuhi	

Tujuan	Sasaran	SKPD Penanggung jawab	
manajemen aparatur pertanian	kualifikasi kemampuan teknis manajemen aparatur pertanian...% pada tahun 2015		
6. Meningkatkan pendapatan petani	1. Meningkatnya nilai tambah petani	Dinas Peternakan dan Perikanan	
7. Meningkatkan pengembangan agribisnis peternakan	1. Meningkatnya rasio petani yang memiliki keterampilan peternakan 2. Meningkatnya rasio petugas yang memiliki ketrampilan peternakan		
8. Meningkatkan produksi ternak	1. Meningkatnya ketersediaan data peternakan 2. Meningkatkan produksi daging dari 5,7 ton pada tahun 2011 menjadi 9 ton pada tahun 2015 3. Meningkatkan produksi telur dari 1,15 ton pada tahun 2011 menjadi 1,54 ton pada tahun 2015 4. Meningkatkan produksi ikan konsumsi dari 60,85 ton pada tahun 2011 menjadi 158,52 ton pada tahun 2015		
9. Meningkatkan sarana dan prasarana IB	1. Meningkatnya ketersediaan IB dari..... menjadi.... pada tahun 2015		
10. Meningkatkan Pelayanan kesehatan hewan	1. Meningkatnya jumlah masyarakat yang mendapat sosialisasi rabies 2. Meningkatnya jumlah masyarakat yang mendapat sosialisasi penyakit hewan menular 3. Meningkatnya jumlah pelayanan kesehatan hewan		
11. Meningkatkan data perikanan dan kelautan	1. Meningkatnya ketersediaan data perikanan dan kelautan		
12. Meningkatkan pemberdayaan kelompok perikanan dan kelautan	1. Meningkatnya jumlah kelompok nelayan 2. Meningkatnya jumlah kelompok budidaya ikan 3. Meningkatnya produksi perikanan tangkap 4. Meningkatnya produksi budidaya ikan		
Misi 4 Pengembangan Pertambangan dan lingkungan Hidup			
1. Meningkatkan Pengelolaan Energi dan Pertambangan	1. Meningkatnya pengelolaan tambang 2. Meningkatnya pengelolaan energi listrik 3. Meningkatnya Pengelolaan energi alternatif		Dinas Pertambangan dan Energi
2. Meningkatkan pengelolaan kebersihan dan persampahan	1. Meningkatnya kinerja pengelolaan persampahan menjadi 90% pada tahun 2015 2. Meningkatnya kinerja pengelolaan pertamanan kota menjadi 90% pada tahun 2015		Badan Lingkungan Hidup
3. Meningkatkan peran serta dan kesadaran masyarakat dalam pembangunan lingkungan hidup	1. Meningkatnya produktivitas pelayanan sumberdaya alam Air bawah tanah permukaan 2. Meningkatnya RTH di Kabupaten Musi Rawas		
4. Meningkatkan pengelolaan administrasi pertanahan	1. Meningkatnya rasio kepastian hukum pertanahan		Setda
5. Memulihkan fungsi hutan	1. Menurunnya kerusakan hutan dari..... menjadi..... pada tahun 2015	Dinas Kehutanan	
6. Mengendalikan pelestarian hutan	1. Meningkatnya frekuensi pengamatan hutan		
7. Meningkatkan sarana prasarana perkebunan dan kehutanan	1. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kehutanan dan perkebunan		
8. Meningkatkan mutu pasca panen dan pengolahan komoditas unggulan	1. Meningkatnya mutu pasca panen dan pengolahan komoditas unggulan	Dinas Tanaman Pangan & Hortikultura	
9. Meningkatkan pengelolaan ketransmigrasian	1. Meningkatnya frekuensi penyuluhan transmigrasi 2. Meningkatnya jumlah transmigrasi swakarsa	Dinas Nakertrans	
Misi 5 Penguatan Investasi dan daya Saing			
1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas jalan	1. Meningkatnya rasio panjang jalan yang kondisinya baik menjadi 80% pada tahun 2015	Dinas PU Bina Marga	
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas jembatan	1. Meningkatnya rasio panjang jembatan yang kondisinya baik, menjadi 90% pada tahun 2015		
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas	1. Meningkatnya rasio panjang drainase/gorong-gorong		

Tujuan	Sasaran	SKPD Penanggung jawab
saluran drainase/gorong-gorong	yang kondisinya baik menjadi 80% pada tahun 2015	
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kebinamargaan	1. Meningkatnya rasio sarana prasarana kebinamargaan yang kondisinya baik menjadi 90% pada tahun 2015	
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas jaringan irigasi	1. Meningkatnya persentase jaringan irigasi yang kondisinya baik terhadap jaringan yang ada menjadi 90% pada tahun 2015	Dinas PU. Pengairan
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pengendalian banjir	1. Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana pengendalian banjir yang kondisinya baik menjadi buah pada tahun 2015	
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur pedesaan	1. Meningkatnya persentase infrastruktur pedesaan yang kondisinya baik terhadap infrastruktur pedesaan yang ada menjadi 90% pada tahun 2015	Dinas PU. Bina Marga
8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur perkotaan	1. Meningkatnya persentase infrastruktur perkotaan yang kondisinya baik terhadap infrastruktur peerkotaan yang ada menjadi 90% pada tahun 2015	
9. Meningkatkan kuantitas dan kualitas areal pemakaman	1. Meningkatnya persentase areal pemakaman yang kondisinya baik terhadap areal pemakaman yang ada menjadi 90% pada tahun 2015	Dinas Sosial
10. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Pengelolaan tata ruang	1. Meningkatnya persentase tata ruang yang memenuhi persyaratan undang-undang terhadap kebutuhan menjadi 90% pada tahun 2015	Dinas PU. Cipta Karya dan Tata Ruang
11. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana perhubungan	1. Meningkatnya rasio ketersediaan sarana dan prasarana perhubungan terhadap kebutuhan	Dinas Hubkominfo
12. Meningkatkan ketersediaan fasilitas LLAJ	1. Meningkatnya rasio ketersediaan fasilitas LLAJ terhadap kebutuhan	
13. Meningkatkan ketersediaan layanan angkutan	1. Meningkatnya rasio ketersediaan angkutan yang layak terhadap kebutuhan	
14. Meningkatkan promosi dan kerjasama investasi	1. Meningkatnya promosi dan kerjasama investasi	Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Perizinan
15. Meningkatkan ketersediaan data potensi sumberdaya dalam mendukung pengembangan investasi	1. Meningkatnya ketersediaan data potensi sumberdaya dalam mendukung pengembangan investasi	
16. Meningkatkan pelayanan perijinan	1. Meningkatnya rasio penerbitan ijin terhadap pemohon	
17. Meningkatkan sistem perlindungan konsumen	1. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dan konsumen akan hak dan kewajibannya 2. Meningkatnya tertib UTTP 3. Meningkatnya jumlah sertifikasi barang	Dinas Perindag & Pasar
18. Meningkatkan pertumbuhan IKM	1. Meningkatnya rasio industri rumah tangga terhadap total industri Kabupaten	
19. Mengembangkan daya saing produk daerah	1. Meningkatnya frekuensi pameran produk daerah	
20. Meningkatkan pemasaran produk potesial daerah di pasaran ekspor	1. Meningkatnya pameran ekspor 2. Meningkatnya produk unggulan daerah yang memenuhi kualifikasi ekspor 3. Meningkatnya frekuensi fasilitasi kemitraan antara produsen dengan eksportir	
21. Meningkatkan jumlah kunjungan wisata	1. Meningkatnya jumlah regulasi yang berkaitan dengan kepariwisataan diterbitkan dalam setahun 2. Meningkatnya jumlah momen wisata yang berkembang 3. Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana DTW yang memenuhi persyaratan 4. Meningkatnya jumlah hotel yang memenuhi perijinan	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
22. Meningkatkan pelestarian	1. Meningkatnya rasio ketersediaan sarana dan	Dinas Kebudayaan

Tujuan	Sasaran	SKPD Penanggung jawab
kesenian di masyarakat	prasarana kesenian terhadap kebutuhan 2. Meningkatnya jumlah kelompok/sanggar seni yang aktif 3. Meningkatnya jumlah peserta yang ikut Pesta Seni 4. Meningkatnya seniman yang mendapat penghargaan seni 5. Meningkatnya ketersediaan data perfilman	dan Pariwisata
23. Meningkatkan pelestarian situs purbakala, warisan budaya dunia, sejarah dan sastra daerah	1. Meningkatnya jumlah situs purbakala yang dilestarikan 2. Meningkatnya jumlah warisan budaya dunia yang dilestarikan 3. Meningkatnya jumlah warisan sejarah yang dilestarikan 4. Meningkatnya jumlah warisan sastra daerah 5. Meningkatnya jumlah lembaga adat yang aktif	
26. Meningkatkan pengembangan komunikasi, informasi dan media masa	1. Meningkatnya pengembangan komunikasi, informasi dan media masa	
27. Meningkatkan profesionalisme SDM komunikasi dan informasi	1. Meningkatnya profesionalisme SDM komunikasi dan informasi	
28. Meningkatkan kerjasama komunikasi dan informasi	1. Meningkatnya kerjasama komunikasi dan informasi	
Misi 6 Penataan Pemerintahan dan SDM		
1. Meningkatkan keamanan dan kenyamanan lingkungan	1. Meningkatnya frekuensi deteksi dini	Badan Kesbang Pol dan Linmas
2. Meningkatkan pengembangan ketertiban dan pencegahan kriminal	1. Meningkatnya frekuensi partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban lingkungan	
3. Meningkatkan pengembangan wawasan kebangsaan	1. Meningkatnya pelaksanaan hari-hari bersejarah	
4. Meningkatkan pengembangan pendidikan politik masyarakat	1. Meningkatnya frekuensi kerjasama forum komunikasi politik masyarakat 2. Meningkatkan kualitas keamanan pemilukada	Kantor Pol PP
5. Meningkatkan pengelolaan administrasi kepegawaian	1. Meningkatnya rasio aparatur pemerintah yang memenuhi kualifikasi peraturan perundang-undangan	
6. Meningkatkan pengembangan aparatur	1. Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian	
7. Meningkatkan pengelolaan administrasi Tata Pemerintahan	1. Meningkatnya kompetensi aparatur birokrasi 2. Meningkatnya efisiensi pengelolaan administrasi pemerintahan	Setda
8. Meningkatkan pengelolaan administrasi Hukum dan HAM	1. Meningkatnya jumlah ketersediaan ranperda 2. Meningkatnya jumlah ketersediaan ranperkada 3. Meningkatnya jumlah peraturan yang dikaji 4. Meningkatnya frekuensi komplik yang ditangani	
9. Meningkatkan pengelolaan administrasi keuangan	1. Meningkatnya rasio dokumen administrasi keuangan yang diterbitkan	
10. Meningkatkan pengelolaan administrasi ekonomi dan pengendalian pembangunan	1. Meningkatnya rasio administrasi ekonomi dan pengendalian pembangunan yang memenuhi peraturan	
11. Meningkatkan pengelolaan administrasi Umum	1. Meningkatnya pengelolaan administrasi Umum	
12. Meningkatkan pengelolaan administrasi Perlengkapan daerah	1. Meningkatnya pengelolaan administrasi Perlengkapan daerah	
13. Meningkatkan pengelolaan administrasi kesejahteraan rakyat	1. Meningkatnya pengelolaan administrasi kesejahteraan rakyat	
14. Meningkatkan pengelolaan	1. Meningkatnya pengelolaan administrasi Humas dan	

Tujuan	Sasaran	SKPD Penanggung jawab
administrasi Humas dan Protokol	Protokol	
15. Meningkatkan pengelolaan administrasi Organisasi dan tata Laksana	1. Meningkatnya pengelolaan administrasi Organisasi dan tata Laksana	
16. Meningkatkan pengelolaan administrasi pertanahan	1. Meningkatnya pengelolaan administrasi pertanahan	
17. Meningkatkan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah untuk menunjang penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan	1. Tergalinya sumber-sumber potensi PAD	Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
	2. Meningkatnya wajib pajak dalam membayar pajak daerah	
	3. Meningkatnya pemahaman tupoksi petugas pajak	
18. Meningkatkan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	1. Berkurangnya temuan pada tiap-tiap unit kerja sebagai obyek pemeriksaan	Inspektorat
	2. Meningkatnya pengembalian kerugian Negara dan daerah	
	3. Berkurangnya THP BPK RI atas LKPD	
19. Meningkatkan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan	1. Meningkatnya aparatur pengawas yang memenuhi kualifikasi	
20. Meningkatkan pengelolaan administrasi keuangan	1. Terselenggaranya diklat audit kinerja	Setda
	1. Meningkatnya Penyusunan analisa standar belanja terhadap total kebutuhan	
	2. Meningkatnya penyusunan standar satuan harga	
	3. Meningkatnya Penyusunan sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah	
	4. Meningkatnya Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD	
	5. Meningkatnya Penyusunan rancangan peraturan kepala daerah tentang Penjabaran APBD	
	6. Meningkatnya Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang Perubahan APBD	
	7. Meningkatnya Penyusunan rancangan peraturan kepala daerah tentang Perubahan Penjabaran APBD	
8. Meningkatnya Penyusunan Pelaporan Keuangan daerah		
21. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang andal	1. Tersedianya aparatur pemerintah yang mempunyai kemampuan yang handal untuk melaksanakan tugas-tugas kepegawaian	Badan Kepegawaian Diklat
	2. Tersedianya tatanan administrasi kepegawaian yang baik	
	3. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai	
22. Meningkatkan pengelolaan pemukiman dan perumahan	1. Meningkatnya persentase pemukiman dan perumahan yang kondisinya baik terhadap kebutuhan menjadi 90% pada tahun 2015	Badan Kesbang Pol dan linmas
23. Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur perkotaan	1. Meningkatnya persentase infrastruktur perkotaan yang kondisinya baik terhadap infrastruktur perkotaan yang ada menjadi 90% pada tahun 2015	
24. Meningkatkan kesiap siagaan bahaya kebakaran	1. Meningkatnya persentase desa/kota siap siaga kebakaran terhadap kebutuhan menjadi 90% pada tahun 2015	
25. Meningkatkan ketersediaan data untuk perencanaan pembangunan	1. Meningkatnya jumlah dan jenis data untuk perencanaan pembangunan	Bappeda
26. Meningkatkan kerjasama pembangunan	1. Meningkatnya jumlah kerjasama pembangunan	
27. Meningkatkan penataan kawasan cepat tumbuh	1. Meningkatnya jumlah kawasan cepat tumbuh yang memenuhi persyaratan untuk perencanaan pembangunan	
28. Meningkatkan ketersediaan	1. Meningkatnya rasio ketersediaan dokumen	

Tujuan	Sasaran	SKPD Penanggung jawab
dokumen perencanaan pembangunan	perencanaan pembangunan terhadap kebutuhan	
	2. Meningkatnya jumlah ketersediaan dokumen perencanaan ekonomi	
	3. Meningkatnya jumlah ketersediaan dokumen perencanaan sosial budaya	
	4. Meningkatnya jumlah ketersediaan dokumen perencanaan prasarana wilayah dan SDA	
	5. Meningkatnya jumlah ketersediaan dokumen perencanaan daerah rawan bencana	

5.4 Cara Pencapaian Tujuan Dan Sasaran

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka ditempuh melalui kebijakan, program dan kegiatan. Agar tujuan dan sasaran dapat dicapai dengan optimal maka diperlukan cara mencapai tujuan dan sasaran (Strategi), Strategi terdiri atas, 1) Kebijakan, dan 2) Program dan Kegiatan.

1. Kebijakan

Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan dari Bupati yang akan dijadikan pedoman dan petunjuk bagi setiap kegiatan pada Sekretariat Daerah, Badan, Dinas maupun Kantor. Setiap tahun dalam Perencanaan Strategik ditetapkan sebuah kebijakan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Kebijakan strategi dan kebijakan Bupati Musi Rawas dalam lima tahun selengkapanya dapat dilihat pada Bab VIII.

2. Program

Program merupakan penjabaran dari kebijakan yang telah ditetapkan. Program ini merupakan dukungan nyata bagi keberhasilan pelaksanaan tujuan dan sasaran serta kebijakan dengan demikian program disusun secara nyata, sistematis dan terpadu. Kebijakan dan program prioritas kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran selengkapanya diuraikan dalam Bab VII dan Bab VIII.

V. Format Halaman

5.1	Visi	1
5.2	Misi	2
5.3	Tujuan dan Sasaran.....	2
5.4	Cara Pencapaian Tujuan Dan Sasaran.....	12

Tabel	5.1
Tujuan dan Sasaran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2011-2015	3

5.